

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TPID TRIWULAN II KABUPATEN JOMBANG

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN.

Perkembangan Inflasi Daerah atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok penting:

Bulan April

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Jombang sebesar 2,85 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,23.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,74 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,44 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,36 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,27 persen; kelompok transportasi sebesar 0,17 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,61 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,24 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,74 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,65 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,91 persen. Deflasi y-on-y terjadi pada kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,06 persen dan 1,15 persen.

Sementara itu pada bulan April 2024, penyumbang utama inflasi secara month to month adalah kelompok penyediaan makanan dan minuman /restoran dengan andil 0,14%. Komoditas utama penyumbang inflasi antara lain bawang merah, nasi dengan lauk, emas perhiasan dan tomat.

Sementara penyumbang inflasi pada bulan April 2024 secara year on year adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 2,10%. Komoditas utama penyumbang inflasi kelompok ini adalah beras dengan andil 0,74%.

Selanjutnya kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0,31%, komoditas utama penyumbang inflasi adalah nasi dengan lauk dengan andil 0,13%. Terakhir kelompok perawatan pribadi dan jasa dengan andil 0,26%, komoditas utama penyumbang inflasi emas perhiasan dengan andil 0,23%.

Komoditas bahan pokok seperti beras, telur ayam, aneka cabai dan daging ayam ras yang sering menjadi pendorong inflasi, pada Bulan April ini dapat dikendalikan harganya. Sehingga menjadi komoditas-komoditas penghambat inflasi.

Pemerintah Kabupaten Jombang bersama Tim TPID terus berfokus mengendalikan inflasi di Kabupaten Jombang. Komoditas apa saja yang berpotensi menyumbang inflasi kita intervensi dengan berbagai kegiatan yang dilakukan.

Diharapkan kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) agar rutin melakukan kunjungan ke pasar guna memantau harga komoditas terutama yang dikonsumsi masyarakat. Sangat diperlukan evaluasi kelompok pengeluaran apa saja yang cenderung naik beberapa bulan ini itulah yang berpotensi mengalami inflasi. Selanjutnya kalau muncul gejolak perlu dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan operasi pasar.

Bulan Mei

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Jombang sebesar 2,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,02.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,50 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,59 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,40 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,45 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,61 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,24 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,74 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,69 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,66 persen. Deflasi y-on-y terjadi pada kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,35 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,03 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Kediri bulan Mei 2024 masing-masing sebesar -0,20 persen dan 0,95 persen.

Guna menjaga stabilitas harga di bulan Mei, Pemkab Jombang diminta tetap melangsungkan kegiatan stabilisasi harga pangan pokok dengan melakukan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar di seluruh kecamatan untuk mengendalikan harga pangan pokok, serta melakukan pemantauan harga dan stok secara berkala. Hal itu perlu dilakukan dengan tujuan mengecek ketersediaan komoditas dan mengantisipasi terjadinya lonjakan harga bahan kebutuhan di bulan berikutnya dan diharapkan agar kenaikan harga bulan Mei bisa ditekan dan tidak terlalu besar sehingga inflasi tidak begitu tinggi.

Bulan Juni

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Jombang sebesar 1,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,67.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,24 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,69 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,45 persen; kelompok transportasi sebesar 0,43 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,61 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,24 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,74 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,29 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,02 persen. Deflasi y-on-y terjadi pada kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Kediri bulan Juni 2024 masing-masing sebesar -0,33 persen dan 0,62 persen.

Guna menjaga stabilitas harga di bulan Juni, Pemkab Jombang diminta tetap melangsungkan kegiatan stabilisasi harga pangan pokok dengan melakukan Gerakan Pangan Murah dan

Operasi Pasar di seluruh kecamatan untuk mengendalikan harga pangan pokok, serta melakukan pemantauan harga dan stok secara berkala. Hal itu perlu dilakukan dengan tujuan mengecek ketersediaan komoditas dan mengantisipasi terjadinya lonjakan harga bahan kebutuhan di bulan berikutnya dan diharapkan agar kenaikan harga bulan Juni bisa ditekan dan tidak terlalu besar sehingga inflasi tidak begitu tinggi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Klasifikasi permasalahan a. Ketersediaan pasokan

- Menjelang Bulan Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445H, ada kekhawatiran langkanya pasokan bahan pangan pokok dikarenakan meningkatnya frekwensi kegiatan tasyakuran sehingga permintaan akan barang jadi meningkat yang mana bisa mempengaruhi harga barang yang akan menjadi meningkat dan secara tidak langsung mempengaruhi harga jasa transportasi. . .
 - Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
1. Keterjangkauan harga :
- Resiko gejolak harga menjelang Hari Raya Idul Fitri yang harus diantisipasi.
1. Kelancaran distribusi :
- Pemenuhan kebutuhan pangan tidak dapat terpenuhi dengan hanya mengandalkan hasil produksi Wilayah Kab Jombang saja sedangkan didatangkan dari luar daerah.
- Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten melalui Dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin UPTJJ Mojoagung dan Ploso di Bulan April, Mei dan Juni 2024.
1. Komunikasi efektif :
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus men Dengan adanya High Level Meeting yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten dengan undangan Bupati, Forkopimda, Kepada Dinas/Bagian, serta Camat seluruh Jombang diharapkan nantinya bisa ditindaklanjuti ke semua lapisan Masyarakat.
 - Kegiatan dan hasil Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi TPID Kabupaten Jombang juga disosialisasikan di Media Massa dan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Jombang juga di unggah di Sosmed dan Website.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH (DIGANTI)

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Jombang pada triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 dengan Kemendagri secara

Daring

Bulan/Tanggal : April 2024 / tgl 22, 29

Mei 2024 / tgl 6, 13, 20, 27

Juni 2024 / tgl 4, 10, 24

Tempat : Jombang Command Center dan Media Center

Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dengan Kementerian Dalam Negeri.

1. Rapat Koordinasi High Level Meeting TPID Kab. Jombang Tahun 2024

Hari / Tanggal : Selasa / 14 Mei 2024

Tempat : Ruang Rapat Bung Tomo

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang mengadakan Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) semester I di Kabupaten Jombang. Rapat dipimpin langsung oleh Bpk. Pj. Bupati Jombang dengan Narasumber dari BI Perwakilan Provinsi Jawa Timur, Biro Perekonomian Provinsi Jawa Timur dan BPS Kabupaten Jombang serta dihadiri seluruh Kepala Perangkat Daerah se-Kabupaten Jombang.

1. Rapat Koordinasi Sinergitas Program Kegiatan TPID Tahun 2024

- Hari / Tanggal : Kamis / 6 Juni 2024

Tempat : Ruang Rapat Bagian Perekonomian

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar rapat koordinasi mengenai Pembahasan upaya pengendalian harga komoditas Cabai Merah dan Bawang Merah bersama Petani Champion secara Daring/Zoom.

o Hari / Tanggal : Rabu / 12 Juni 2024

Tempat : Pasar Tradisional Ploso

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang melaksanakan Pemantauan harga bahan pokok menjelang Hari raya Idul Adha tahun 1445H di Pasar Tradisional Ploso . Pemantauan harga bahan pokok dipimpin langsung oleh Bpk. Pj. Bupati Jombang.

1. Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) Pengendalian Inflasi tahun 2024

- Hari / Tanggal : Jum'at / 14 Juni 2024

Tempat : Ruang Rapat Media Center

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang dipimpin langsung oleh Bpk. Pj. Bupati Jombang mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi tahun 2024 secara Daring/Zoom yang dibuka oleh Bapak Presiden RI.

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kab Jombang

Tanggal : 3 April sampai 12 Juni 2024

Tempat : Wilayah Kabupaten Jombang

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah untuk Stabilisasi Harga Pangan yang dilaksanakan di wilayah Kab Jombang.

1. Melaksanakan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga Sembako

Tanggal : 24 sampai 30 April 2024,

13 sampai 21 Mei 2024

19 sampai 29 Juni 2024

Tempat : 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang

Tim Monitoring Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang melakukan giat pendampingan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga sembako yang dilaksanakan oleh Perumda Aneka Usaha Seger Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal di 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang. Komoditas Kegiatan Operasi Pasar meliputi Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng, Telur dan Bawang Merah.

1. Menjadikan gerakan molih nggowo gabah sebagai salah satu Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) PPL se Kabupaten Jombang

https://drive.google.com/drive/folders/1X_OC19hRHQMnIThu_-Bme61sGBJnxELQ?usp=sharing

2. Melakukan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan/ klinik agribisnis.

<https://drive.google.com/drive/folders/1GnJJvdJAuH-z6hwUMHlibwdoPSzqrOQu?usp=sharing>

3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui pembuatan Banner dipasang di tepi jalan di seluruh kecamatan dengan Tagline : Ayo Muleh Nggowo Gabah

<https://drive.google.com/drive/folders/1FNus6u2KurMLomccExqNQKysidWbTxKs?usp=sharing>

4. Pelaksanaan kegiatan molih Nggowo gabah pada musim panen MT1 Tahun 2024 oleh petani.
<https://drive.google.com/drive/folders/1mkdyEY9LXFI-3W3qqCd7AC6jBroVVpFA?usp=sharing>

5. Sampai minggu ke-2 bulan Juni 2024, petani muleh nggowo gabah sebanyak 35.745 Petani dengan jumlah gabah yang dibawa pulang 19.970 ton.

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/14pHm5MGic5ZIUZMZLh-HNP4icuJ2exGI/edit?usp=sharing&ouid=107616507123158414851&rtpof=true&sd=true>

No	Informasi	2023	2024	Selisih
1	Jumlah Petani Kabupaten Jombang (Orang)	77,614		
2	Jumlah Petani Muleh Gowo Gabah (Orang)	26,067	35,725	(9,658.4)
3	Jumlah Gabah yang dibawa pulang (Ton GKP)	13,894	19,970	(6,076.3)
4	Rata-rata Gabah dibawa pulang (Kg) per Petani	533	559	(26.0)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Tri Wulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. a) Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab Jombang dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jawa Timur dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab Jombang.
2. b) Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Tri Wulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Dalam mengantisipasi dampak kenaikan harga menjelang Bulan Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445H, Tim TPID Kab Jombang tetap melaksanakan pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif